



**LATIHAN KEPEMIMPINAN DAN
KETERAMPILAN MANAJEMEN
MAHASISWA**



2019

LKKMM

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
UKI TORAJA**





Pedoman Umum
Latihan Kepemimpinan dan Keterampilan Manajemen
Mahasiswa (LKKMM UKI Toraja)

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA (UKI)
TORAJA
2019

Puji Tuhan....

Seorang mahasiswa dan atau lulusan selain dituntut untuk memiliki kompetensi *hardskill* yang lebih banyak didapatkan pada kegiatan kurikuler juga harus memiliki keterampilan *softskill* yang diperoleh melalui kegiatan ekstra kurikuler. Salah satu bentuk kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan berorganisasi baik di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), maupun Badan Eksekutif Mahasiswa, Senat Mahasiswa, dan atau Himpunan Mahasiswa yang menuntut pengetahuan dan keterampilan manajerial.

Dengan demikian bekal pengetahuan dan keterampilan manajerial untuk mengelola berbagai organisasi kemahasiswaan perlu dimiliki oleh para mahasiswa, terutama para mahasiswa yang terlibat langsung dan aktif di dalam kepengurusan organisasi kemahasiswaan baik di tingkat program studi, fakultas, maupun di tingkat universitas. Salah satu bentuk upaya untuk memberi bekal tersebut adalah melalui pelatihan-pelatihan yang salah satunya adalah Latihan Kepemimpinan dan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKKMM UKI TORAJA) yang dianjurkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) sejak tahun 1989. Pelatihan tersebut diawali dengan pelatihan untuk para pemandu.

Saat ini terdapat tiga (empat) jenis LKKMM UKI TORAJA yang terdiri atas LKKMM UKI TORAJA tingkat Pra-Dasar, Dasar, Menengah dan Lanjut yang dilaksanakan dan dibiayai sendiri oleh perguruan tinggi dengan berpedoman pada panduan yang berlaku yang dikeluarkan oleh UKI Toraja melalui surat keputusan Rektor.

Pedoman ini merupakan Pedoman LKKMM UKI TORAJA yang disusun dengan maksud agar pelaksanaan kegiatan LKKMM UKI TORAJA yang dikoordinasikan dengan pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan memiliki gambaran tentang bagaimana merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan serta mengevaluasi kegiatan.

Isi pedoman diawali dengan gambaran secara umum tentang semua jenis LKKMM UKI TORAJA dan kurikulumnya yang dilanjutkan dengan uraian lebih terperinci tentang LKKMM UKI TORAJA.

Semoga pedoman ini bermanfaat bagi perguruan tinggi khususnya bidang kemahasiswaan yang dapat dijadikan sebagai salah satu upaya pembinaan mahasiswa terkait pengembangan organisasi mahasiswa sebagai wadah kegiatan ko dan ekstra kurikuler.



Rektor UKI Toraja

Prof. Dr. Ir. Daud Malamassam, M.Agr. IPU

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
A. PENDAHULUAN.....	1
B. DASAR	2
C. TUJUAN	3
D. JENIS LKM DAN KURIKULUM MINIMAL	3
1. Tingkat Dasar.....	3
2. Tingkat Menengah	4
3. Tingkat Lanjut.....	5
E. MEKANISME PELAKSANAAN LKKMM UKI TORAJA	7
1.Pengantar	7
2.Tujuan	7
3.Sasaran Peserta.....	8
4.Sasaran Pemateri	9
5.Fasilitator	10
6.Organisasi Penyelenggara dan Persyaratan	10
7.Materi, Topik dan Metode.....	11
8.Satuan Acara Kegiatan.....	12
9.Jadwal Kegiatan	20
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN.....	23
Bahan-bahan Pelatihan	23

A. PENDAHULUAN

Pengembangan kemahasiswaan adalah suatu upaya yang dilakukan dengan penuh kesadaran, terencana, teratur, terarah, dan bertanggung jawab untuk mengembangkan sikap, kepribadian, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mendukung kegiatan kurikuler untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Salah satu bentuk upaya atau pengembangan tersebut adalah pemberian bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam kepemimpinan mahasiswa baik intra maupun antarperguruan tinggi yang diberi nama **Latihan Kepemimpinan dan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKKMM UKI Toraja)**.

Saat ini terdapat tiga jenis LKKMM, yaitu Dasar, Menengah dan Lanjut. LKKMM Dasar berdurasi 20 Jam untuk membekali mahasiswa baru dengan keterampilan dasar dalam berkomunikasi, mengenal potensi diri, mengembangkan sifat kritis dan memposisikan diri secara efektif dalam organisasi kemahasiswaan. Sedangkan LKKMM Tingkat Menengah berdurasi 24 Jam yang terdiri atas 3 Materi atau bahan kajian untuk membekali mahasiswa dengan wawasan dan keterampilan mengkoordinasi dan membina tim kerja dalam suatu kelembagaan, sedangkan Tingkat Lanjut di sebut pula Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Kader Bangsa berdurasi 30Jam bertujuan membekali mahasiswa dengan wawasan dan keterampilan manajemen publik dan mengelola opini publik (wacana).

LKKMM UKI Toraja ini diperuntukkan bagi para mahasiswa semester III yang perlu dibekali dengan berbagai kesiapan dalam menghadapi semester-semester berikutnya yang lebih berat dengan tugas-tugas intra, ko dan ekstra kurikuler, yang harus didukung dengan kedisiplinan, manajemen diri dan kelompok, pengambilan keputusan, dan kemampuan mengungkap gagasan agar dapat lebih berprestasi di banyak bidang dan dapat menyelesaikan studi secara tepat waktu.

Dengan bekal yang diberikan di dalam LKKMMUKI Torajadiharapkan mahasiswa sebagai insan dewasa tidak hanya menjadi pemimpin yang baik, tetapi juga menjadi pemimpin yang tangguh dalam mempertahankan nilai, baik nilai spiritual maupun nilai yang terkandung dalam setiap tujuan dan tugas tanggung jawab masing-masing, serta mempunyai kemampuan teknis yang sesuai dengan tuntutan pembangunan dan masyarakat di masa mendatang.

B. DASAR

1. Undang Undang Negera Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang Undang Negera Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014
5. Pola Pengembangan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan tahun 2006
6. Pedoman umum latihan keterampilan manajemen mahasiswa (LKKMM UKI Toraja) tingkat menengah Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015
7. Statuta UKI Toraja
8. Peraturan Rektor UKI Toraja
9. Peraturan Akademik UKI Toraja
10. Pedoman Kegiatan Mahasiswa

C. TUJUAN

LKKMM UKI Toraja bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan memimpin dengan cara memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan *soft skilly* yaitu kemampuan manajerial. Secara khusus tujuan tersebut di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa memiliki keterampilan manajerial yang sepadan dengan tingkat tanggung jawabnya masing-masing.
2. Mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab, sikap mandiri, dan jiwa kewirausahaan karena kemampuannya berorganisasi.
3. Mahasiswa memiliki dan mampu mengembangkan sikap yang berorientasi pada prestasi dan pencapaian hasil yang sebaik mungkin.
4. Mahasiswa mampu menerapkan dan mengembangkan kemampuannya untuk berpikir secara ilmiah dalam Praktik berorganisasi dengan

menjunjung tinggi nilai yang terdapat dalam setiap tugas dan tanggung jawabnya.

- Mahasiswa mampu mengembangkan semangat dan rasa nasionalisme dalam bentuk menerapkan kesadaran berbangsa dan bernegara, rasa cinta tanah air dan menjunjung tinggi Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar Negara.

D. JENIS LKKMM UKI TORAJA DAN KURIKULUM MINIMAL

1. Tingkat Dasar

Tujuan LKKMM UKI Toraja Tingkat Dasar adalah untuk meletakkan pemahaman dasar tentang pengenalan diri, organisasi, Dasar-Dasar Berorganisasi, serta dasar-dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Tabel 1. Kurikulum Minimal LKKMM UKI Toraja Tingkat Dasar

Hari	Materi	Topik	Metode	Waktu (Jam)
I	Explorasi Diri	<ol style="list-style-type: none"> Menggali potensi diri (kekuatan dan kelemahan) Kemampuan komunikasi dasar Norma-norma bermasyarakat dan etika kristen Self acceptance, self esteem, self confidence (menerima diri sendiri, menghargai diri-sendiri, percaya diri) 	Ceramah, Latihan dan penugasan	8
II	Keorganisasian dan kelembagaan	<ol style="list-style-type: none"> Visi-misi organisasi (UKI Toraja) Organisasi Kemahasiswaan UKI Toraja Norma/kode etik organisasi 	Ceramah & Latihan Ceramah & Latihan Ceramah Latihan/eksperimen Eksperimen	6

Hari	Materi	Topik	Metode	Waktu (Jam)
			Penugasan	
III	Wawasan kebangsaan	1. Bela negara 2. Empat pilar kebangsaan 3. Kearifan Lokal (budaya dan adat)	Ceramah Ceramah	6
		Jumlah		20

2. Tingkat Menengah

Tujuan LKKMM UKI Toraja Tingkat Menengah adalah membekali mahasiswa dengan wawasan dan keterampilan mengkoordinasi dan membina tim kerja dalam suatu kelembagaan dengan kurikulum minimal sebagai berikut.

Tabel 2. Kurikulum Minimal LKKMM UKI Toraja Tingkat Menengah

Hari	Materi	Topik	Metode	Waktu (Jam)
I	Hakikat Berorganisasi	1. Legalitas organisasi 2. Tugas dan Perangkat organisasi 3. Manajemen waktu, prioritas kegiatan dan kinerja organisasi	Ceramah, simulasi dan tanya jawab	6
II	Kemampuan Interpersonal dalam Berorganisasi	1. Teknik memimpin rapat dan sidang 2. Etika diskusi 3. Public Speaking (komunikasi publik)	Ceramah, simulasi dan tanya jawab	6
III	Manajemen organisasi	1. Penyusunan program kerja/proposal kegiatan 2. Akuntabilitas kegiatan (laporan pertanggungjawaban kegiatan dan auditing) 3. Manajemen konflik	Ceramah, Simulasi dan Tanya Jawab	6
IV	Simulasi	Simulasi	Simulasi	6
	Jumlah			24

3. Tingkat Lanjut

LKKMM UKI Toraja Tingkat Lanjut disebut pula Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Kader Bangsa yang bertujuan membekali mahasiswa dengan wawasan dan keterampilan mengelola opini publik (wacana). Adapun kurikulum minimalnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Kurikulum Minimal LKKMM UKI Toraja Tingkat Lanjut

Hari	Materi	Topik	Metode	Waktu (Jam)
I	Nasionalisme dan globalisasi	1. Era revolusi 4.0 (era digital) 2. Interdependensi, pembagian peran dan etos kerja 3. Berpikir global, bertindak local	Kerja kelompok Diskusi pleno, ulasan pakar rujuk dan Tugas mandiri	6
II	Nilai dan visi masa depan	1. Demokrasi 2. Humanitas 3. Hak asasi manusia	Diskusi, ulasan pakar rujuk dan tugas mandiri	6
III	Indikator kesejahteraan	1. Ekonomi dan entrepreneurship 2. Pendidikan dan budipeketi 3. Kesehatan (fisik, mental dan spiritual)	Kerja mandiri, Diskusi, ulasan pakar rujuk dan tugas mandiri	6
IV	Praktik lapangan	Praktik lapangan	Praktik lapangan	6
V	Praktik lapangan	Praktik lapangan	Praktik lapangan	6
Jumlah				30

E. MEKANISME PELAKSANAAN LKKMM UKI TORAJA

1. Pengertian

Latihan Kepemimpinan dan Keterampilan Manajemen Mahasiswa UKI Toraja, sesuai dengan tingkatan, materi pada tingkat dasar mencakup pengenalan diri dan pengembangan wawasan. Materi pada tingkat menengah mencakup hakikat organisasi dan teknik berorganisasi dan pada tingkat lanjut mencakup kebijakan public pada skala nasional dan universal. Perumusan Masalah dan Penyusunan Rencana Pengembangan Organisasi.

Kurikulum ini bersifat minimal yang tentu saja masih dapat dikembangkan dan direvisi sesuai dengan kebutuhan di masa yang akan datang. Pengembangan materi diharapkan tetap pada fokus peningkatan kemampuan mahasiswa dalam “Manajemen Organisasi”.

2. Tujuan

Tujuan LKKMM UKI Toraja adalah membekali mahasiswa dengan wawasan, sikap keterampilan untuk mengkoordinasi dan membina Tim kerja dalam suatu kelembagaan sesuai dengan tujuan tersebut, maka mahasiswa yang menyelesaikan LKKMM UKI Toraja diharapkan:

- a. Memiliki wawasan tentang kondisi lingkungan yang ikut mempengaruhi eksistensi dari lembaga yang dipimpin. Hal ini berarti bahwa mahasiswa perlu menguasai anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dari lembaga/organisasi dimana ia terlibat dan memiliki wawasan yang luas tentang keterkaitan antara perguruan tinggi dengan berbagai sub-sistem masyarakat;
- b. Mampu menjabarkan tujuan umum dari lembaga yang dipimpinnya dalam program-program kerja yang mempunyai sasaran yang realistis sesuai dengan kondisi “*Here and Now*”;
- c. Mampu berdiskusi/bertukar pikiran dengan sikap ilmiah yaitu rasional, sportif dan apresiatif.
- d. Mampu menganalisa kekuatan dan kelemahan lembaga/organisasi yang dipimpinnya, serta mampu mengantisipasi berbagai hambatan maupun peluang yang ada dalam usaha merealisasikan program kerja yang telah disusun;

- e. Mampu merumuskan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh organisasi yang dipimpinnya dan mampu mentransformasi masalah yang dihadapi organisasi menjadi target yang harus dicapai dalam rangka pemecahan masalah itu;
- f. Mampu “mengamankan” keputusan yang telah diambil atau dengan kata lain mampu mengkoordinasi kerja kelompok untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

3. Sasaran Peserta

a. Persyaratan

Peserta pelatihan LKKMM UKI Toraja adalah para mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi, dengan persyaratan sebagai berikut:

- 1) Telah mengikuti serta memiliki sertifikat atau keterangan lain sebagai bukti keikutsertaan dalam kegiatan PKKMB untuk LKKMM UKI Toraja tingkat dasar
- 2) Telah mengikuti serta memiliki sertifikat LKKMM UKI Toraja tingkat dasar untuk mengikuti LKKMM UKI Toraja tingkat menengah.
- 3) Telah mengikuti serta memiliki sertifikat LKKMM UKI Toraja tingkat menengah untuk mengikuti LKKMM UKI Toraja tingkat lanjut.
- 4) Masih terdaftar dan aktif diperguruan tinggi (semester III-VII).
- 5) Aktif sebagai pengurus organisasi intra atau antarperguruan tinggi.
- 6) IPK minimal 2,5.
- 7) Menyerahkan Biodata/*curriculum vitae* (CV) dan pasfoto berwarna ukuran 3x4 sebanyak 3 (tiga) lembar pada panitia atau penyelenggara.
- 8) Menyerahkan surat rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan pada panitia atau penyelenggara.
- 9) Bersedia mengenakan Jas Almamater dan menaati tata tertib dan ketentuan pada saat mengikuti kegiatan LKKMM UKI Toraja

b. Jumlah Peserta

Agar proses pelatihan efektif, jumlah peserta maksimal 80 orang untuk setiap tingkatan. Proses seleksi pada LKKMM UKI Toraja pada tingkat yang lebih tinggi akan diberlakukan sesuai dengan tingkatannya (lihat poin a nomor 2 dan 3 diatas).

4. Sasaran Pemateri

a. Persyaratan

Pemateri adalah dosen atau orang yang berasal dari luar UKI Toraja yang berkompeten dan memiliki pengalaman pada bidangnya. Dengan persyaratan sebagai berikut:

- 1) Mengirimkan/menyerahkan CV kepada panitia atau penyelenggara selambat-lambatnya tujuh hari sebelum pelaksanaan kegiatan.
- 2) Diharapkan mengkonfirmasi pembatalan membawakan materi selambat-lambatnya lima hari sebelum pelaksanaan kegiatan.
- 3) Mengirimkan/menyerahkan salinan materi kepada panitia atau penyelenggara paling lambat lima hari sebelum kegiatan.

5. Fasilitator

Di dalam kegiatan LKKMM UKI Toraja, fasilitator terdiri atas Pemandu (*stirring committee*) dan Pemateri dengan ketentuan:

- a. Pemandu beranggotakan maksimal 9 orang dosen dan mahasiswa, dengan proporsi 3 dosen dan 6 mahasiswa. Pemandu bertugas untuk mengatur jalannya kegiatan pelatihan;
- b. Dosen pemandu direkomendasikan oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan;
- c. Mahasiswa pemandu pada tingkatan tertentu adalah mahasiswa yang telah lulus dibuktikan dengan sertifikat kelulusan LKKMM UKI Toraja minimal satu tingkat di atasnya dan mendapat rekomendasi dari Pimpinan UKI Toraja Bidang Kemahasiswaan;
- d. Pemandu bertanggung jawab untuk mengikuti seluruh kegiatan dari awal hingga akhir.

- e. Pemandu kategori dosen yaitu seorang dosen yang telah mengikuti Pelatihan ToT yang diadakan oleh UKI Torajadan atau kerjasama dengan Ditjen Belmawa;
- f. Pemateri Dosen internal UKI Toraja yaitu dosen yang diusulkan oleh panitia kepada Wakil Rektor Bidang kemahasiswaan untuk diseleksi dan selanjutnya diusulkan kepada Rektor UKI Toraja untuk ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor UKI Toraja;
- g. Pemateri eksternal yaitu seseorang yang diusulkan oleh panitia kepada Wakil Rektor Bidang kemahasiswaan untuk diseleksi dan selanjutnya disetujui untuk menjadi pemateri dalam LKKMM UKI Toraja.

6. Organisasi Penyelenggara dan Persyaratan

- a. Organisasi dan Tata Kelola Pelaksana
 - 1) Panitia minimal terdiri atas Penanggungjawab, Pengarah, Ketua, Sekretaris, dan Bendahara, dan anggota;
 - 2) Fasilitator, terdiri atas Pemateri/Narasumber dan Pemandu;
 - 3) Panitia membuka pendaftaran bagi mahasiswa aktif pada masing-masing program studi sebanyak 40-80 orang.
- b. Persyaratan Penyelenggaraan LKKMM UKI Toraja
 - 1) LKKMM UKI Toraja diselenggarakan di tempat yang memiliki ruangan representatif dengan kapasitas 40-80 orang;
 - 2) Pemandu LKKMM UKI Toraja telah mengikuti ToT LKKMM UKI Toraja yang dilaksanakan dengan atau kerjasama Ditjen Belmawa;
 - 3) Jumlah peserta maksimal 80 (delapan puluh) orang, yang terdiri atas mahasiswa aktif, pengurus organisasi kemahasiswaan, maupun unit kegiatan mahasiswa tingkat perguruan tinggi.

7. Materi, Topik dan Metode

Untuk membekali para mahasiswa agar memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah disebut di atas, maka materi yang diberikan didalam LKKMM UKI Toraja terdiri atas dua materi utama yang dibagi dalam beberapa topik dan metode serta waktu atau durasi setiap topik seperti uraian berikut.

a. Materi Pengembangan Wawasan

Materi ini akan diisi dengan rangkaian ceramah yang bertujuan untuk mengembangkan wawasan para peserta, yang topik-topiknya disesuaikan dengan kondisi terkini secara kontekstual. Adapun metode pelaksanaannya adalah Ceramah dan Diskusi.

Materi yang diberikan terutama untuk memberikan informasi-informasi kepada peserta dalam rangka perluasan wawasan. Dengan memperhatikan kekhususan kondisi yang ada di UKI Toraja, dengan catatan bahwa ada beberapa topik yang seharusnya diberikan.

Topik-topik yang seharusnya diberikan adalah kepemimpinan, Etika Diskusi Ilmiah.

b. Materi Pembentukan Sikap dan Pengembangan Keterampilan Manajemen

Materi ini diisi dengan kegiatan untuk mengembangkan sikap ilmiah (agar mampu bersikap obyektif dalam melakukan diskusi untuk mengumpulkan informasi dan merumuskan masalah), dan latihan-latihan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan peserta dan mengambil keputusan serta mengkoordinasikan kerja kelompok dalam perencanaan pengembangan organisasi.

Sedangkan topik-topik di dalam materi yang ke dua adalah kegiatan-kegiatan untuk membangun Sikap dan Keterampilan. Kegiatan-kegiatan ini dianjurkan untuk diselenggarakan sebagai “blok-blok” acara yang setiap harinya dimulai setelah acara ceramah (pada hari-hari yang bersangkutan) selesai. Urutan yang direncanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Explorasi Diri
- 2) Keorganisasian dan kelembagaan
- 3) Wawasan kebangsaan
- 4) Hakikat Berorganisasi
- 5) Kemampuan interpersonal dalam Berorganisasi
- 6) Manajemen pengelolaan informasi dan masalah organisasi
- 7) Nasionalisme dan globalisasi
- 8) Nilai dan visi masa depan
- 9) Indikator kesejahteraan

Secara ringkas materi, topik, metode dan durasi setiap topik disajikan pada satuan Acara Kegiatan.

8. Satuan Acara Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk dari implementasi kurikulum adalah sebagai berikut.

Tabel 2.Satuan Acara Kegiatan

Materi I	Explorasi Diri
Topik	Pengenalan diri
Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggali potensi diri (kekuatan dan kelemahan) 2. Kemampuan komunikasi dasar 3. Norma-norma bermasyarakat dan etika Kristen 4. Self acceptance, self esteem, self confidence (menerima diri sendiri, menghargai diri-sendiri, percaya diri)
Capaian	<p>Mahasiswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengenali potensi diri b. Berkomunikasi pada tingkat dasar c. Menerapkan norma-norma bermasyarakat dan etika kristen d. Menerima diri sendiri, menghargai diri-sendiri, dan percaya diri
Metode	Ceramah
Durasi	480 menit
Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sound system</i> 2. Koneksi internet, notebook, proyektor LCD dan layar. 3. Kertas dan materi pelatihan 4. White board dan marker 5. Lainnya, sesuai kondisi
Proses	<ol style="list-style-type: none"> a. Pemandu memperkenalkan Pemateri dalam bentuk pembacaan daftar riwayat hidup singkat. b. Pelaksanaan Ceramah. c. Tanya jawab, yang dapat diperluas dalam bentuk dimungkinkannya peserta untuk mengeluarkan pandangan / pendapatnya. d. Wrap up/penarikan beberapa kesimpulan.

Materi II	Keorganisasian dan kelembagaan
Topik	Pengenalan organisasi dan lembaga kemahasiswaan UKI Toraja
Pokok Bahasan	1. Visi-misi organisasi (UKI Toraja) 2. Organisasi Kemahasiswaan UKI Toraja 3. Norma/kode etik organisasi
Capaian	Mahasiswa dapat: a. Menjelaskan visi-misi organisasi b. Memahami organisasi kemahasiswaan UKI Toraja c. Menerapkan norma/kode etik organisasi
Metode	Ceramah, diskusi dan tugas mandiri
Durasi	360 menit
Peralatan	1. <i>Sound system</i> 2. Notebook, proyektor LCD dan layar 3. White board dan marker 4. Kertas, Makalah 5. Lainnya, sesuai kondisi
Proses	a. Pemandu memperkenalkan Pemateri dalam bentuk pembacaan daftar riwayat hidup singkat. b. Pelaksanaan Ceramah. c. Tanya jawab, yang dapat diperluas dalam bentuk dimungkinkannya peserta untuk mengeluarkan pandangan / pendapatnya. d. Wrap up/penarikan beberapa kesimpulan.

Materi III	Wawasan kebangsaan
Topik	Memahami, menghayati dan mengamalkan wawasan kebangsaan
Pokok Bahasan	1. Bela negara 2. Empat pilar kebangsaan 3. Kearifan Lokal (budaya dan adat)
Capaian	Mahasiswa dapat: a. Menerapkan prinsip-prinsip belanegara b. Menjelaskan empat pilar kebangsaan c. Memahami dan melestarikan kearifan lokal (budaya dan adat)
Metode	Ceramah, Simulasi dan Tanya Jawab
Durasi	360 menit

Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sound system</i> 2. White board dan marker. 3. Notebook, proyektor LCD dan layar. 4. Kertas, Makalah 5. Lainnya, sesuai kondisi
Proses	<ol style="list-style-type: none"> a. Pemandu memperkenalkan Pemateri dalam bentuk pembacaan daftar riwayat hidup. b. Pelaksanaan Ceramah. c. Simulasi. d. Tanya jawab, yang dapat diperluas dalam bentuk dimungkinkannya peserta untuk mengeluarkan pandangan / pendapatnya. e. Wrap up/penarikan beberapa kesimpulan.

Materi IV	Hakikat Berorganisasi
Topik	Memahami hakikat organisasi
Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Legalitas organisasi 2. Tugas dan Perangkat organisasi 3. Manajemen waktu, prioritas kegiatan dan kinerja organisasi
Capaian	<p>Mahasiswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memahami legalitas organisasi b. Mengetahui tugas dan perangkat organisasi c. Menerapkan manajemen waktu, prioritas kegiatan dan mengukur kinerja organisasi
Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, simulasi • Latihan dan Penugasan
Durasi	360 menit
Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sound System</i> 2. Notebook, proyektor LCD dan layar. 3. White board dan marker. 4. Kertas, Makalah 5. Lainnya, sesuai kondisi
Proses	<ol style="list-style-type: none"> a. Pemandu memperkenalkan Pemateri dalam bentuk pembacaan daftar riwayat hidup singkat. b. Pelaksanaan Ceramah. c. Tanya jawab, yang dapat diperluas dalam bentuk dimungkinkannya peserta untuk mengeluarkan

	<p>pandangan / pendapatnya.</p> <p>d. Wrap up/penarikan beberapa kesimpulan.</p>
--	--

Materi V	Kemampuan Interpersonal dalam Berorganisasi
Topik	Penerapan Kemampuan Interpersonal dalam Berorganisasi
Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik memimpin rapat dan sidang 2. Etika berdiskusi 3. Public Speaking (komunikasi publik)
Capaian	<p>Mahasiswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menerapkan teknik memimpin rapat dan sidang b. Menerapkan etika berdiskusi c. Menerapkan komunikasi publik
Metode	Ceramah, Simulasi dan penugasan
Durasi	360 menit
Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sound System</i> 2. Notebook, proyektor LCD dan layar. 3. White board dan marker. 4. Kertas, Makalah 5. Lainnya, sesuai kondisi
Proses	<ol style="list-style-type: none"> a. Pemandu memperkenalkan Pemateri dalam bentuk pembacaan daftar riwayat hidup singkat. b. Pelaksanaan Ceramah c. simulasi d. Tanya jawab, yang dapat diperluas dalam bentuk dimungkinkannya peserta untuk mengeluarkan pandangan / pendapatnya. e. Wrap up/penarikan beberapa kesimpulan.

Materi VI	Manajemen pengelolaan informasi dan masalah organisasi
Topik	Penerapan manajemen informasi dan masalah organisasi
Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan program kerja/proposal kegiatan 2. Akuntabilitas kegiatan (laporan pertanggungjawaban kegiatan dan auditing) 3. Manajemen konflik
Capaian	Mahasiswa dapat:

	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun program kerja/proposal kegiatan b. Menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan dan auditing c. Menerapkan manajemen konflik
Metode	Ceramah, Simulasi dan penugasan mandiri
Durasi	360 menit
Peralatan	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Sound System</i> 2. Notebook, proyektor LCD dan layar. 3. White board dan marker. 4. Kertas, Makalah 5. Lainnya, sesuai kondisi
Proses	<p>Perumusan Masalah Organisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemandu memperkenalkan Pemateri dalam bentuk pembacaan daftar riwayat hidup singkat. b. Pelaksanaan Ceramah. c. Tanya jawab, yang dapat diperluas dalam bentuk dimungkinkannya peserta untuk mengeluarkan pandangan / pendapatnya. d. Wrap up/penarikan beberapa kesimpulan.

Materi VII	Nasionalisme dan globalisasi
Topik	Kepemimpinan nasional dan global
Pokok Bahasan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Era revolusi 4.0 (era digital) 2. Interdependensi, pembagian peran dan etos kerja 3. Berpikir global, bertindak local
Capaian	<p>Mahasiswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memimpin di era revolusi 4.0 b. Menerapkan interdependensi, pembagian peran dan etos kerja c. Menreapkan cara berfikir global dan bertindak lokal
Metode	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dialog langsung dengan narasumber 2. Pengamatan lapangan dan tugas mandiri
Durasi	360 menit
Proses	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengarahan oleh Pemandu b. Kunjungan Lapangan c. Kerja Kelompok d. Persentasi

Materi VIII	Nilai dan visi masa depan
Topik	Pengamalan nilai dan visi masa depan
Pokok Bahasan	1. Demokrasi 2. Humanitas 3. Hak asasi manusia
Capaian	Mahasiswa dapat: a. Menerapkan dan mengamalkan nilai dan system berdemokrasi b. Mengamalkan nilai humanitas c. Memahami dan menerapkan hak asasi manusia
Metode	Diskusi, ulasan pakar rujuk dan Penugasan mandiri
Durasi	360 menit
Peralatan	1. <i>Sound System</i> 2. Notebook, proyektor LCD dan layar. 3. White board dan marker. 4. Kertas, Makalah 5. Lainnya, sesuai kondisi
Proses	a. Pemandu memperkenalkan Pemateri dalam bentuk pembacaan daftar riwayat hidup singkat. b. Pelaksanaan Ceramah. c. Tanya jawab, yang dapat diperluas dalam bentuk dimungkinkannya peserta untuk mengeluarkan pandangan / pendapatnya. d. Wrap up/penarikan beberapa kesimpulan.
Materi IX	Indikator Kesejahteraan
Topik	Penguatan indikator kesejahteraan
Pokok Bahasan	1. Ekonomi dan entrepreneurship 2. Pendidikan dan budi pekerti 3. Kesehatan (fisik, mental dan spiritual)
Capaian	Mahasiswa dapat: a. Menerapkan kemampuan entrepreneurship untuk peningkatan perekonomian b. Meningkatkan kualitas pendidikan c. Meningkatkan kualitas kesehatan fisik, mental dan spiritual
Metode	Diskusi, ulasan pakar rujuk dan Penugasan mandiri
Durasi	360 menit

Peralatan	6. <i>Sound System</i> 7. Notebook, proyektor LCD dan layar. 8. White board dan marker. 9. Kertas, Makalah 10. Lainnya, sesuai kondisi
Proses	a. Pemandu memperkenalkan Pemateri dalam bentuk pembacaan daftar riwayat hidup singkat. b. Pelaksanaan Ceramah. c. Tanya jawab, yang dapat diperluas dalam bentuk dimungkinkannya peserta untuk mengeluarkan pandangan / pendapatnya. d. Wrap up/penarikan beberapa kesimpulan.

9. Jadwal Kegiatan

Kurikulum minimal ini memakan waktu 30 jam dengan jadwal sebagai berikut.

Durasi	Waktu	Kegiatan	Penyusun Materi
Hari Pertama			
30 Menit		Pendaftaran	
90 Menit	10.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan pembukaan • Upacara Pembukaan • Pre Test • Ice Breaking dan Perkenalan 	Pemandu
60 Menit	12.00-13.00	Istirahat+Check-in	
120 Menit	13.00-15.00	Menggali potensi diri (kekuatan dan kelemahan)	Pemandu
30 Menit	15.00-15.30	Istirahat	
120 Menit	15.30-17.30	Kemampuan komunikasi dasar	Pemandu
90 Menit	18.00-19.30	Istirahat	
90 Menit	19.30-21.30	Norma-norma bermasyarakat dan etika Kristen dan Self acceptance, self esteem, self confidence (menerima diri sendiri, menghargai diri-sendiri, percaya diri)	Pemandu
	23.00-00.00	Istirahat	
Hari Kedua			
60 Menit	07.00-08.00	Sarapan	
120 Menit	08.00-10.00	Visi-misi organisasi (UKI Toraja)	Pemandu
30 Menit	10.00-10.30	Rehat	
120 Menit	10.30-12.30	Organisasi Kemahasiswaan UKI Toraja	Pemandu

Durasi	Waktu	Kegiatan	Penyusun Materi
60 Menit	12.30- 13.30	Istirahat	
120 Menit	13.30- 15.00	Norma/kode etik organisasi	Pemandu
30 Menit	15.00- 15.30	Istirahat	
90 Menit	15.30- 17.00	Klasifikasi Masalah Organisasi	Pemandu
120 Menit	17.00- 19.00	Istirahat	
Hari Ketiga			
60 Menit	07.00- 08.00	Sarapan	
30 Menit	08.00- 08.30	Pengarahan	Pemandu
120 Menit	08.30- 10.30	Bela negara	
120 Menit	10.30- 12.30	Empat pilar kebangsaan	Pemandu
60 Menit	12.30- 13.30	Istirahat	
120 Menit	13.30- 15.30	Kearifan Lokal (budaya dan adat)	Pemandu
90 Menit	15.30- 17.00	Breafing pemandi dan panitia	
Hari Keempat			
60 Menit	07.00- 08.00	Sarapan	
60 Menit	08.00- 09.00	Evaluasi dan Post Test	
60 Menit	09.00- 10.00	Penjelasan Kegiatan Pasca Pelatihan (KPP)	
30 Menit	10.00- 10.30	REHAT	
30 Menit	10.30- 11.00	Upacara Penutupan	
60 Menit	11.00-	Check-out	

Durasi	Waktu	Kegiatan	Penyusun Materi
90 Menit	12.00 12.00- 13.30	Makan Siang	

Bahan-bahan Pelatihan

A. Pola Pengembangan Bidang Kemahasiswaan

- a. Visi, Misi dan Tujuan
- b. Kondisi nyata bidang kemahasiswaan saat ini dan yang diharapkan
- c. Sasaran, strategi dan model pengembangan
- d. Program dan kegiatan

B. Etika Diskusi Ilmiah

- a. Makalah yang substansinya memuat berbagai Jenis Diskusi Ilmiah,
- b. Diskusi dengan peserta menentukan bentuk diskusi yang tepat untuk forum ilmiah,
- c. Tayangan audio-visual sebagai contoh diskusi yang berjalan dengan baik, dan debat kusir di dalam suatu forum diskusi, selanjutnya didiskusikan dengan para peserta LKKMM UKI TORAJA.

C. Perkembangan Teknologi Informasi dan Kemahasiswaan

- a. Makalah mengenai perkembangan IPTEKS khususnya teknologi informasi bagi para mahasiswa, serta keuntungan dan kebaikannya bagi proses belajar mengajar, disinggung pola keburukan yang ditimbulkan dari perkembangan teknologi informasi tersebut terhadap dunia pendidikan (mulai dari penggunaan SMS, internet – bersangkutan dengan plagiat, pornografi, dsb.)
- b. Tayangan contoh (audio visual) penggunaan teknologi informasi yang baik, dan penggunaannya yang salah.

D. Hakekat Organisasi

- a. Makalah tentang berbagai perangkat atau unsur-unsur yang ada di dalam organisasi, serta fungsi dan peran organisasi.
- b. Simulasi organisasi melalui game (tentang gembala sapi, yang harus menggiring sapinya ke kandang dengan aturan yang sama bagi semua peserta, dan alatnya sebuah peluit dan penutup mata).

E. Klasifikasi Masalah Organisasi

Contoh Bahan Diskusi/Latihan Klasifikasi Masalah Organisasi

Instruksi:

Posisikan Saudara sebagai Kepala Dinas Kesehatan Daerah Tana Toraja. Pada hari Sabtu ini Saudara tiba-tiba mendapatkan telepon yang mengabarkan mertua Saudara dalam keadaan kritis. Saudara memutuskan untuk mengunjungi kota tempat tinggal mertua Saudara. Tetapi Saudara belum tahu berapa lama anda berada di kota tersebut. Saudara memutuskan untuk ke kantor dulu untuk melihat surat-surat yang ada di meja Saudara. Karena tidak ada orang di kantor, dan Saudara akan segera ke luar kota, maka Saudara harus membuat disposisi untuk surat-surat tersebut.

Coba Saudara buat disposisi untuk semua surat yang Saudara baca dalam waktu yang terbatas. Anda juga diminta untuk membuat klasifikasi masalah. Berikut adalah surat-surat yang harus anda klasifikasikan dan dibuat disposisinya.

Surat Nomor 1

Kepada Yth.
Bapak Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Tana Toraja
Di Tana Toraja

Dengan hormat,

Pertama ingin saya menyampaikan rasa bangga atas usaha-usaha Bapak dalam Bidang Kesehatan umumnya dan usaha pengadaan air bersih khususnya bagi penduduk Kabupaten Tana Toraja

Sebagai seorang yang dilahirkan dan dibesarkan di kota yang indah dan sejuk ini, saya menyadari benar-benar betapa pentingnya peranan air bersih bagi penduduk di dalam mengindahkan dirinya dari seorang penyakit muntaber.

Masih terang dalam ingatan saya betapa gelisahnya masyarakat ketika penyakit ini menyerang penduduk pinggiran kota pada beberapa tahun yang lalu, yang menyebabkan timbulnya banyak korban, akibat masih langkanya air yang memenuhi syarat yang dapat disediakan oleh perusahaan air minum daerah. Di samping itu usaha Bapak di dalam mencukupi kebutuhan air bersih bagi penduduk Kabupaten Tana Toraja sangat menunjang pula usaha pemerintah sendiri untuk menjadikan kota Makale sebagai kota turis.

Alangkah senangnya saya jika perusahaan saya bergerak di dalam menyalurkan barang-barang bangunan dapat berpartisipasi dalam usaha Bapak tersebut.

Jika Bapak punya waktu, silakan mampir di toko saya, untuk melihat contoh barangnya dan sekaligus jika Bapak senang boleh mencoba lampu gantung ruang tamu yang baru kami terima, yang saya rasa sangat cocok dengan rumah baru Bapak yang baru dinaiki beberapa hari yang lalu.

Demikian atas pertimbangan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

.....

(.....)

Surat Nomor 2

Kepada Yth.
Bapak Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Tana Toraja
Di Tana Toraja

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa salah satu Kepala Seksi pada kantor Bapak yaitu Saudara A, telah menjadi langganan toko kami sejak beberapa tahun yang lalu. Selama ini Saudara A telah mengambil barang-barang di toko kami dengan sistem kredit, dan dalam pembayaran selalu mengikuti jadwal yang telah disepakati bersama. Namun sejak 6 bulan terakhir ini di samping jumlah pengambilan barang semakin banyak, pembayaran tidak lagi teratur. Bahkan sejak 2 bulan belakangan ini tidak pernah lagi mengangsur kreditnya, sehingga terdapat tunggakan sebesar Rp. 3.000.000,- suatu jumlah yang cukup mengganggu kegiatan toko kami.

Selama ini telah kami usahakan secara baik-baik supaya yang bersangkutan menyelesaikan hutang-hutangnya, namun kurang mendapatkan perhatian sehingga sebelum kami menyerahkan persoalannya pada pihak yang berwenang, kami mohon bantuan Bapak di dalam menyelesaikannya.

Kami menyadari bahwa ini adalah masalah pribadi, dan hanya menambah masalah-masalah yang Bapak hadapi sehari-hari, tapi kata pepatah *awak juga kusulik benang dari kepangkonyo*, maknanya kami berharap Bapak memberikan jasa baik di dalam mengatasi persoalan ini.

Demikian harapan saya, sebelumnya terimakasih atas perhatian Bapak.

Hormat saya

.....

(.....)

Surat Nomor 3

Kepada Yth.
Bapak Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Tana Toraja
Di Tana Toraja

Dengan hormat,

Izinkanlah kami pada kesempatan ini atas nama masyarakat kenegrian Birugo untuk menyatakan perasaan hati tentang tingkah laku salah seorang staf Bapak di dalam kegiatannya memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat. Kami sangat menghargai kebijaksanaan Bapak, untuk menyuruh staf sebanyak mungkin turun ke bawah memberikan penyuluhan kesehatan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengertian dan kesadaran masyarakat terhadap usaha-usaha kesehatan dan merangsang partisipasi mereka.

Alhamdulillah ternyata staf Bapak tersebut telah melakukan hal tersebut dengan baik melalui sikapnya yang simpatik, kemampuan komunikasi dan penguasaan materi yang disampaikan, sehingga penyuluhan selalu ramai dihadiri masyarakat Birugo.

Namun akhir-akhir ini masyarakat melihat, mendengar dan menilai bahwa kegiatannya tidak hanya di dalam ruang lingkup tugasnya, tetapi telah mulai memasukkan unsure dakwah agama yang berbeda dengan agama yang kami anut. Bapak tentu menyadari bahwa penduduk Birugo ini 100 % adalah Islam, sedangkan kegiatan staf Bapak menyangkut dakwah sesuatu agama tidak akan dapat mereka tolerir, dan ini tercermin dari semakin kurangnya jumlah pendengar.

Tentu saja hal ini jelas akan merugikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab Bapak, kami berharap yang bersangkutan supaya kembali saja dalam ruang lingkup tugasnya supaya usaha untuk meningkatkan kesadaran sehat tidak terganggu oleh usaha-usaha dakwah yang tidak sesuai dan diterima masyarakat

Demikian suara hati kami semoga mendapat perhatian Bapak.

Hormat dan Salam

.....

(.....)

Surat Nomor 4

Kepada Yth.
Bapak Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Tana Toraja
Di Tana Toraja

Sehubungan dengan adanya beberapa peralatan yaitu 5 buah Tensimeter, 7 buah timbangan bayi dan 3 buah sepeda, yang telah tersimpan di gudang sejak satu tahun yang lalu, beberapa Kepala Seksi mohon agar alat tersebut dapat segera dikeluarkan atau digunakan.

Oleh karena itu mohon advis Bapak untuk ini agar segera dapat dikeluarkannya SBBK atas peralatan tersebut.

Terimakasih atas perhatian Bapak.

Kepala Bagian
Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Toraja

(.....)

Surat Nomor 5

Kepada Yth.
Bapak Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Tana Toraja
diTanaToraja

SEGERA !

Saudara Anton, Ketua Komisi III (Kesra) DPRD Tingkat II, akan segera mengunjungi Dinas Kesehatan. Beliau menduga atau mendapat informasi dari dalam (Dinas Kesehatan) bahwa diduga ada permainan dan atau mark-up dalam pengadaan obat-obatan program dinas kesehatan APBD 2009/2010.

Saya kenal baik beliau, anggota DPRD tersebut frustrasi dan banyak bicara, kadang-kadang pembicaraannya meluap dan susah di kontrol.

Harap maklum.

Kepala Bagian Kesra

.....

(.....)

Surat Nomor 6

Kliping dari “HARIAN KOMPAS”

Di Kotamadya X, sejak awal tahun 1992 telah jatuh korban akibat DHF. Dari 15 penderita, 10 meninggal dunia. Kebanyakan yang terserang adalah anak-anak umur 6 – 10 tahun. Perawatan di rumah sakit tidak memuaskan. Alat infuse diduga sangat kurang (anggaran untuk rumah sakit kecil).

Hal ini benar-benar meresahkan masyarakat. Mereka menuntut agar dua ahli di Rumah Sakit Kodya X benar-benar memperhatikan hal ini dan melakukan tindakan pengobatan yang lebih baik.

Dinas Kesehatan Kotamadya pun ternyata sangat terlambat mengambil tindakan penyemprotan, menurut berita dari pegawai DKK yang tidak mau disebut namanya, karena terlambatnya biaya operasional terutama dari Pemda dan kurangnya penyediaan bahan.

Masyarakat mohon perhatian yang berwajib untuk tindakan terhadap penyakit demam berdarah agar tidak banyak korban pada bulan-bulan mendatang.

Surat Nomor 7

Kepada Yth.
Bapak Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Tana Toraja
diTanaToraja

Salam Hormat,

Pertama-tama saya perkenalkan diri saya, Nama: Sutinah, Istri dari Bapak Mujiji (staf bagian Keuangan Dinas Kesehatan Kotamadya Dati II Kota Bunga). Saya sudah 9 (sembilan) bulan ini tidak mendapatkan nafkah dari suami saya sehingga kehidupan saya dan 3 (tiga) anak-anak kami yang sedang bersekolah sangat menderita.

Perlu Bapak ketahui anak kami yang kecil dalam kondisi sakit yang perlu perhatian dan perawatan yang serius dan saya sebagai istri yang tidak mempunyai pekerjaan sangat menderita menjalani kehidupan setiap harinya, saya mohon dapat memahami penderitaan saya ini

Saya mohon dengan sangat Bapak sebagai atasan suami saya dapat memberikan teguran, peringatan keras dan bila memungkinkan sanksi indisipliner dan memberikan bimbingan untuk kembali ke jalan yang benar.

Hormat saya,

.....

Surat Nomor 8

Kepada yang terhormat,
Bapak Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Tana Toraja
diTana Toraja

Dengan hormat,

Dalam kurun waktu tiga bulan terakhir ini di daerah kami, Kabupaten Dongki telah terjangkit wabah Flu Singapore yang cukup serius terutama korbannya adalah anak-anak balita s.d 12 tahun dan kurangnya tenaga medis dan obat-obat untuk penanganan wabah Flu Siapore ini, kami mohon Bapak dapat memberikan pengarahannya dan bimbingan serta kelengkapan medisnya seperti Tenaga Medis dan obat-obatan.

Mengingat wabah ini cukup cepat mewabah, kami mohon dapat tanggapan dengan segera untuk tidak terjadi korban yang lebih banyak lagi.

Terima kasih atas perhatiannya

Kepala Bagian
Dinas Kesehatan Kabupaten Y,

(Sutedjo)

F. Pengukuran Kinerja Organisasi

- a. Ceramah Analisis Kondisi Organisasi/Kinerja Organisasi
 - b. Pengenalan Analisis SWOT
-

Pendahuluan

Organisasi adalah suatu wadah kerjasama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan. Untuk menganalisis organisasi secara baik maka haruslah mengetahui komponen-komponen yang akan mendukung atau terlibat dalam organisasi tersebut. Salah satu teknik untuk menganalisis organisasi digunakan analisis SWOT.

Perlu diingat bahwa analisis SWOT dilakukan dibawah pimpinan seorang Ketua yang berpikir luas dan obyektif serta tidak diliputi perasaan untuk mencari-cari kesalahan orang lain.

SWOT kepanjangan dari :

- | | | |
|---|---------------|------------------------|
| S | : Strength | : Kekuatan |
| W | : Weakness | : Kelemahan |
| O | : Opportunity | : Peluang / kesempatan |
| T | : Threats | : Ancaman |

Analisis SWOT dilakukan dengan menganalisis aspek-aspek penting dari organisasi.

Pengertian SWOT

SWOT adalah salah satu teknik organisasi untuk mempelajari, memulai dan mengembangkan organisasi dengan mempertimbangkan faktor kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman.

Manfaat Analisis SWOT

1. Untuk mempertimbangkan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam kelangsungan organisasi.
2. Untuk menilai kondisi suatu organisasi.
3. Untuk menentukan alternative yang harus ditempuh dalam upaya menggunakan dan mengembangkan potensi yang ada dalam organisasi secara efektif dan efisiensi.

Langkah-langkah Penggunaan Analisis SWOT

- 1) Mengidentifikasi aspek-aspek yang dinilai dalam suatu organisasi.
- 2) Mengklasifikasikan aspek-aspek tersebut menurut komponen SWOT.
- 3) Menyusun instrument-instrumen untuk menentukan bobot masing-masing aspek.
- 4) Memberikan pembobotan kepada masing-masing aspek menurut komponen untuk menentukan kondisi organisasi.

Aspek Organisasi yang Dianalisis

- 1) Latar Belakang Organisasi
- 2) AD / ART Organisasi
- 3) Struktur Organisasi
- 4) Pembagian tugas, fungsi dan wewenang
- 5) Aspek manajemen kepemimpinan
- 6) Aspek administrasi / keuangan
- 7) Hubungan intern / ekstern

Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Ken Dedes

Universitas Ken Dedes adalah salah satu PTN yang telah membentuk Badan Eksekutif Mahasiswa sebagai bentuk upaya memberikan wadah kepada mahasiswa untuk menyampaikan aspirasinya.

Disaat pembentukannya, terdapat benturan kepentingan dari dua kelompok, yang setuju dan yang tidak setuju. Kelompok yang setuju terhadap BEM mengusulkan agar unit-unit kegiatan mahasiswa (UKM) di lingkungan Universitas Ken Dedes berada di bawah koordinasi BEM. Akan tetapi usulan tersebut ditolak UKM.

Situasi / kondisi ini menyebabkan Pembantu Rektor III turun tangan. Pembantu Rektor III dalam upaya mengatasi kemelut ini terlebih dahulu membentuk Presidium, yang anggotanya terdiri dari beberapa Ketua Himpunan Mahasiswa, Ketua Senat dan Ketua UKM. Hasil Kerja Presidium ini berhasil memilih Ketua BEM yang kebetulan pula memegang jabatan sebagai Ketua Senat Mahasiswa dari salah satu Fakultas di Universitas tersebut.

Kepengurusan BEM yang terdiri dari pengurus Ikatan/Himpunan Mahasiswa Sejenis, Senat Mahasiswa Fakultas dan UKM ini dikukuhkan keberadaannya melalui SK Rektor. Ruang Kesekretariatan dan dana telah tersedia, akan tetapi fasilitas yang telah diberikan tampakna belum mendatangkan hasil positif. Sejak kepengurusan BEM dilantik sampai sekarang, belum ada kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini disebabkan, Ketua BEM sedang sibuk dengan kegiatan penyelesaian studinya.

Sebenarnya untuk menjalankan “Roda Organisasi BEM”, Ketua Umum BEM telah mendelegasikan tugasnya kepada Ketua I. akan tetapi Ketua I ini juga sebagai Dan Yon Menwa. Oleh karena itu seorang anggota Menwa, maka gaya kepemimpinan (Gaya Kerja) bersifat Komandan. Gaya kerja seperti ini menimbulkan konflik intern sesama anggota pengurus. Selain itu, timbul pula isu dari luar yang mengatakan bahwa BEM hanyalah “boneka” dari pihak-pihak tertentu (di luar kampus).

Akibat dari adanya kondisi serta isu yang telah menyebar sedemikian rupa, ada beberapa Sema Fakultas mengajukan resolusi kepada Rektor, yang

isinya agar BEM yang telah dibentuk itu, dibubarkan karena dianggap telah tidak sesuai dengan aspirasi mahasiswa.

Tugas:

Analisis kasus tersebut dengan menggunakan analisis SWOT

Instruksi:

1. Kelompok mempelajari kasus dalam diskusi kelompok.
2. Kelompok membuat analisa organisasi terhadap kasus, dengan menjawab pertanyaan yang ada.
3. Pertanyaan yang sudah dijawab diformulasikan menjadi komponen / masalah dan dikelompokkan sesuai dengan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman serta aspek organisasi.
4. Tiap komponen / masalah diberi nilai, di mana kekuatan dan peluang, sebagai factor pendukung diberi tanda (+). Kelemahan dan ancaman sebagai factor penghambat, diberi tanda (-).
5. Untuk memberikan pembobotan terhadap tiap komponen / masalah, tanda (+) atau (-) bias berjumlah 1, 2, 3 dan seterusnya, sesuai dengan penting atau tidaknya komponen / masalah tersebut.
6. Nilai yang telah di beri bobot tiap masalah / komponen dijumlahkan berdasarkan:
 - a. Aspek organisasi (mendaftar).
 - b. Unsur SWOT (Vertikal).
7. Kelompok menyimpulkan apakah organisasi (kasus) yang dianalisa tersebut lemah, sedang atau sehat berdasarkan jumlah / nilai dan pembobotan.

Daftar Pertanyaan SWOT (dapat digunakan untuk wawancara)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN		UNSUR
		YA	TIDAK	SWOT
A.	<p>LATAR BELAKANG ORGANISASI</p> <p>1. Apakah menurut anda pembentukan organisasi ini cukup aspiratif.</p> <p>2. Adakah respon positif atas keberadaan organisasi ini dan kalangan tertentu ?</p> <p>3. Apakah proses pembentukan organisasi ini didahului dengan dialog dan audien kepada para tokoh dan pejabat tertentu ?</p>			
B.	<p>TUJUAN ORGANISASI</p> <p>1. Apakah tujuan organisasi ini merupakan rumusan harapan para anggota?</p> <p>2. Apakah menurut anda tujuan organisasi ini sudah realistis?</p> <p>3. Apakah semua anggota cukup pengetahuannya terhadap tujuan organisasi secara operasional?</p> <p>4. Dengan potensi dan kondisi fisik yang ada sekarang, apakah anda yakin tujuan organisasi dapat tercapai?</p> <p>5. Apakah anda punya tolak ukur keberhasilan pencapaian tujuan?</p>			
C.	<p>AD/ART ORGANISASI</p> <p>1. Apakah organisasi memiliki AD/ART?</p> <p>2. Apakah kegiatan yang dilakukan selalu berpedoman pada AD/ART?</p>			

NO	PERTANYAAN	JAWABAN		UNSUR
		YA	TIDAK	SWOT
D.	<p>STRUKTUR ORGANISASI</p> <p>1. Apakah organisasi memiliki organigram?</p> <p>2. Apakah organisasi memiliki job description? Bila ya, apakah telah dilaksanakan dengan baik?</p>			
E.	<p>PEMBAGIAN TUGAS, WEWENANG, FUNGSI</p> <p>1. Apakah dalam organisasi yang Sdr. masuki terdapat pembagian tugas, fungsi dan wewenang?</p> <p>2. Menurut Sdr. apakah tugas, fungsi dan wewenang tersebut telah berjalan dengan baik?</p> <p>3. Apakah masih perlu diperbaiki/ditingkatkan pelaksanaannya?</p> <p>4. Di bidang apa saja yang tidak perlu perbaikan/peningkatan? a. Tugas? b. Fungsi? c. Wewenang ?</p>			
	<p>MANAJEMEN</p> <p>A. Perencanaan</p> <p>1. Apakah ada bagian yang khusus menangani perencanaan?</p> <p>2. Apakah setiap kegiatan direncanakan lebih dulu?</p> <p>3. Kalau ya, apakah yang membuat adalah staf khusus?</p> <p>4. Apakah program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan?</p>			

NO	PERTANYAAN	JAWABAN		UNSUR
		YA	TIDAK	SWOT
	<p>B. Pengorganisasian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pembagian tugas sesuai dengan bidang yang ada? 2. Apakah staf tiap bidang sesuai dengan keterampilan dan keahlian? 3. Apakah fungsi perintah dan koordinasi berjalan dengan baik? <p>C. Penggerakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada usaha organisasi meningkatkan kualitas staf? 2. Apakah kegiatan promosi berlaku untuk semua staf? 3. Kegiatan lain (seperti peningkatan pengetahuan dan keterampilan) juga dilakukan untuk menggerakkan kemampuan staf? 4. Apakah kegiatan penggerakkan tersebut dirasakan manfaatnya oleh organisasi? <p>D. Pengendalian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah selalu dilakukan kegiatan monitoring? 2. Disamping monitoring apakah evaluasi tiap kegiatan dilakukan? 3. Apakah hasil monitoring dan evaluasi dijadikan instrumen pengendali organisasi? 4. Apakah kegiatan pengendalian tersebut menjamin pencapaian tujuan? <p>E. Kepemimpinan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah keputusan oleh pimpinan sesuai dengan jalur yang disepakati? 			

NO	PERTANYAAN	JAWABAN		UNSUR
		YA	TIDAK	SWOT
	<p>2. Apakah gaya kepemimpinan yang diterapkan diterima oleh staf?</p> <p>3. Apakah pimpinan organisasi dapat dijadikan teladan oleh bawahan?</p> <p>4. Apakah pimpinan organisasi dijadikan sebagai narasumber oleh bawahan?</p> <p>5. Apakah kepemimpinan tersebut menunjang pencapaian tujuan organisasi?</p> <p>ADMINISTRASI DAN KEUANGAN</p> <p>1. Apakah menurut sdr bagian administrasi dan keuangan telah berjalan dengan baik?</p> <p>2. Dalam hal surat menyurat, apakah selalu dicatat dalam buku agenda ekspedisi?</p> <p>3. Apakah dalam penerimaan dana, selalu sesuai dengan proposal?</p> <p>4. Apakah di akhir kegiatan pertanggung jawaban langsung dibuat?</p> <p>HUBUNGAN INTERN / EKSTERN</p> <p>1. Apakah hubungan pimpinan dengan anggota cukup baik?</p> <p>2. Apakah usul/saran anggota selalu diperhatikan?</p> <p>3. Apakah hubungan dengan organisasi lain cukup baik?</p> <p>4. Apakah organisasi memperhatikan kepentingan masyarakat luas?</p>			

G. Rencana Pengembangan Organisasi

Instruksi Latihan Membuat RPO

1. Baca naskah (kelengkapan 1 secara cermat)
2. Analisa kondisi organisasi dari naskah tersebut menggunakan analisis SWOT.
3. Masukkan hasil analisis dalam matriks SWOT (kelengkapan 2)
4. Dari matriks, rumuskan masalah inti organisasi tersebut.
5. Kembangkan alternatif pemecahan masalah.
6. Dari alternatif yang ada tentukan suatu keputusan (menurut prioritas) untuk mengembangkan organisasi lebih lanjut.
7. Setelah menentukan keputusan tersebut tentukan tujuan pengembangan yang diinginkan.
8. Susunlah/buatlah kerangka RPO dengan sistematika yang jelas (contoh pada kelengkapan 3)

Kelengkapan 1: Naskah Latihan Membuat RPO

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS KEN DEDES

Dalam rangka meningkatkan jiwa kewirausahaan dan kesejahteraan 6.000 mahasiswa, maka Rektor melalui SK. No. 1301/PT.07.KD/R/84, meresmikan sebuah wadah yang berbentuk koperasi atau KOPMA.

Koperasi yang telah berjalan \pm 5 tahun dapat mengumpulkan dana sebesar \pm Rp. 50 juta, yang diperoleh dari iuran wajib 2.500 anggota, iuran sukarela dan dari keuntungan unit usaha took buku, fotocopy dan warung nasi mahasiswa (WARNAHAMA). Yang menunya antara lain: Juice Duren Im, Serabi Gosong, Telor Ceplok Non, dan lain-lain.

Walaupun KOPMA telah berjalan cukup baik selama ini, bukan berarti koperasi tidak mendapat saingan, di luar kampus terdapat pula toko-toko buku, fotocopy serta warung-warung nasi lainnya.

Melihat situasi demikian, beberapa anggota koperasi dalam rapat anggota, member saran supaya diadakan upaya pengembangan KOPMA, agar keberadaan KOPMA dapat dirasakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Ken Dedes.

Adapun yang menjadi bahan pertimbangan dalam usulan anggota itu adalah karena mayoritas mahasiswa Universitas Ken Dedes berasal dari

golongan ekonomi menengah (pas-pasan), sedangkan tuntutan yang dihadapi para mahasiswa kian bertambah.

Mahasiswa dituntut agar mampu menguasai salah satu bahasa asing (bahasa inggris), mahasiswa diharapkan dapat memiliki keterampilan penggunaan computer dan lain-lain.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, anggota koperasi mengharapkan adanya usaha pengurus koperasi untuk lebih mengembangkan usaha koperasi. Karena apabila program koperasi, yang selama ini didukung oleh Rektor dan koperasi telah mendapat “suntikan” dana dari seorang pengusaha, hanya terpaku pada kondisi yang ada maka diperkirakan usaha koperasi akan mengalami kemunduran.

Tugas Latihan: Buatlah R.P.O KOPMA tersebut

Contoh MATRIKS ANALISIS SWOT (Kelengkapan)

KONDISI LINGKUNGAN	ASPEK ORGANISASI	MASA LALU DAN MASA KINI		MASA YANG AKAN DATANG	
		S	W	O	T
I N T E R N A L					
E K S T E R N A L					

Kelengkapan 3: Sistematika Membuat RPO

I. PENDAHULUAN

A.LATAR BELAKANG

B.DESKRIPSI ORGANISASI

II. IDENTIFIKASI

A.FAKTOR INTERNAL

1. Unsur kekuatan organisasi
2. Unsur kelemahan organisasi

B.FAKTOR EKSTERNAL

C.RUMUSAN MASALAH

D.FAKTOR PENDUKUNG

E.FAKTOR PENGHAMBAT

III. MAKSUD, TUJUAN DAN MANFAAT

A.MAKSUD

B.TUJUAN

C.MANFAAT

IV. POLA PENGEMBANGAN ORGANISASI

A.ARAH PENGEMBANGAN

1. Jangka Pendek
2. Jangka Panjang

B.BENTUK PENGEMBANGAN

C.BIDANG YANG DIKEMBANGKAN

D.TEKNIK PENGEMBANGAN

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN
LATIHAN KEPEMIMPINAN DAN KETERAMPILAN
MANAJEMEN MAHASISWA (LKKMM UKI TORAJA)**

No. Responden : (diisi oleh pemandu)

Jenis Kelamin : Pria Wanita

Petunjuk pengisian kuisisioner:

Berikan jawaban terhadap semua pernyataan dalam kuisisioner ini dengan memberikan penilaian tentang sejauhmana pernyataan tersebut sesuai dengan realita dan pengalaman Saudara, berilah tanda () pada jawaban:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No.	Pernyataan	Jawaban Responden			
		SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Jawaban Responden			
		SS	S	TS	STS
1.	Kurikulum LKKMM UKI TORAJA ini sangat baik dan sesuai dengan situasi yang dihadapi mahasiswa saat ini.				
2.	latihan LKKMM UKI TORAJA ini berbeda dengan latihan yang pernah saya ikuti sebelumnya.				

No	Pernyataan	Jawaban Responden			
		SS	S	TS	STS
3.	LKKMM UKI TORAJA ini memberi tambahan pengetahuan bagi para peserta.				
4.	para pengurus organisasi kemahasiswaan perlu mengikuti kegiatan LKKMM UKI TORAJA ini.				
5.	para mahasiswa perlu mengikuti latihan LKKMM UKI TORAJA ini.				
6.	Jumlah jam pelaksanaan LKKMM UKI TORAJA ini dirasa cukup				
7.	pelayanan panitia pelaksana kepada para peserta LKKMM UKI TORAJA dilakukan dengan baik.				
8.	panitia pelaksana LKKMM UKI TORAJA ini sangat akomodatif.				
9.	panitia pelaksana mengetahui betul tugas-tugas yang harus mereka lakukan.				
10.	koordinasi di antara panitia pelaksana berjalan dengan baik.				
11.	kepanitiaan kegiatan LKKMM UKI TORAJA ini sudah tepat ditugaskan kepada perguruan tinggi ini.				
12.	Proses Belajar Mengajar yang dilaksanakan di dalam LKKMM UKI TORAJA sangat baik				
13.	Lingkungan di sekitar tempat dilaksanakan LKKMM UKI TORAJA sangat nyaman.				
14.	Suasana di dalam ruangan latihan nyaman.				

No	Pernyataan	Jawaban Responden			
		SS	S	TS	STS
15.	Pengaturan tempat duduk untuk para peserta LKKMM UKI TORAJA sudah tepat.				
16.	Akses kendaraan ke lokasi tempat dilaksanakan LKKMM UKI TORAJA ini mudah dan dapat dijangkau dengan kendaraan pribadi.				
17.	Para pemandu LKKMM UKI TORAJA ini menguasai materi yang dilatihkan.				
18.	Para pemandu menguasai teknik-teknik pemanduan latihan.				
19.	Para pemandu memberikan kesempatan terbuka untuk berdiskusi.				
20.	Para pemandu sangat berempati kepada para peserta latihan.				
21.	Cara para pemandu memberika latihan tidak membosankan.				
22.	Saya merasa puas atas semua pelayanan panitia pelaksana kegiatan ini.				
23.	Saya merasa puas atas sarana dan prasarana yang disediakan panitia pelaksana.				
24.	Saya berharap masih berkesempatan mengikuti latihan semacam ini.				
25.	Saya berharap mahasiswa yang lain mendapatkan kesempatan mengikuti LKKMM UKI TORAJA ini.				

Jumlah Skor No....	Skor
Skor Total	

Diisi oleh Pemandu:

Pelaksanaan LKKMM UKI TORAJA di:

.....